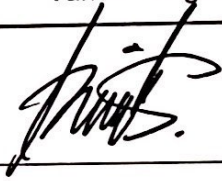
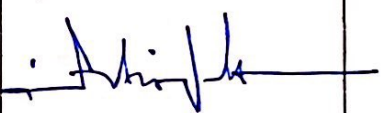
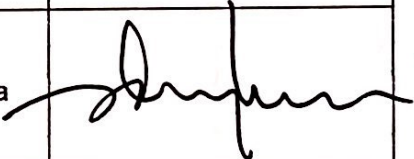




MANUAL SMK3 PP 50 TAHUN 2012

No. Dokumen	VTP/K3/MAN/01
No. Revisi	00
Tanggal Berlaku	1 Mei 2022

	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Disusun Oleh	Agus Adianto	Ketua SMK3	
Diperiksa Oleh	Erwin Satria Nugraha	Wakil Manajemen	
Disetujui Oleh	Adi Nugroho	Direktur Utama	

Dokumen ini milik PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) dan tidak boleh disalin atau digunakan untuk keperluan lain baik sebagian maupun seluruhnya tanpa persetujuan manajemen PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)

COPY SESUAI ASLINYA

[illegible]

	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) KANTOR PUSAT		
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen	: VTP/K3/MAN/01
		Revisi	: 00
		Tgl. Disetujui	: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif	: 1 Mei 2022
		Halaman	: Hal 3 dari 49

DAFTAR DISTRIBUSI

JABATAN	NO. COPY	KETERANGAN
Region 1	01	
Region 2	02	
Region 3	03	
Region 4	04	
Sekretariat Perusahaan	05	
Internal Auditor	06	
Divisi Keuangan & Akuntansi	07	
Divisi SDM & Umum	08	
Divisi Operasi	09	
Divisi Pemasaran & Penjualan	010	
Divisi Perencanaan & Pengembangan Usaha	011	
Manajer Operasi	012	

 <i>Mitra Solusi Logistik</i>	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero)			
	KANTOR PUSAT			
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen		: VTP/K3/MAN/01
		Revisi		: 00
		Tgl. Disetujui		: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif		: 1 Mei 2022
		Halaman		: Hal 4 dari 49

DAFTAR ISI

1. PENDAHULUAN

- 1.1 Sistem Manajemen
- 1.2 Ruang Lingkup
- 1.3 Statement of Applicability

2. PROFIL ORGANISASI

- 2.1. Data Singkat Perusahaan
- 2.2. Visi dan Misi
- 2.3. Sejarah Singkat Perusahaan
- 2.4. Kegiatan Usaha
- 2.5. Struktur Organisasi
- 2.6. Business Process
- 2.7. Perencanaan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 2.8. Struktur P2K3

3. DEFINISI DAN ISTILAH

- 3.1. Dokumen
- 3.2. Pengguna
- 3.3. Catatan atau Rekaman
- 3.4. Ketidaksesuaian
- 3.5. Tindakan Perbaikan
- 3.6. Manual SMK3

4. KONTEKS PERUSAHAAN

- 4.1. Organisasi dan Konteks
- 4.2. Kebutuhan dan Harapan Pihak Berkepentingan
- 4.3. Lingkup Sistem Manajemen
- 4.4. Sistem Manajemen K3

5. KEPEMIMPINAN DAN PARTISIPASI PEKERJA

- 5.1. Kepemimpinan dan Komitmen
- 5.2. Kebijakan K3
- 5.3. Peran, Tanggung Jawab dan Wewenang
- 5.4. Konsultasi Dan Partisipasi Pekerja

6. PERENCANAAN

- 6.1. Tindakan Untuk Menangani Risiko dan Peluang Sasaran
- 6.2. Sasaran dan Program Perusahaan

 <i>Mitra Solusi Logistik</i>	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero)			
	KANTOR PUSAT			
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen		: VTP/K3/MAN/01
		Revisi		: 00
		Tgl. Disetujui		: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif		: 1 Mei 2022
		Halaman		: Hal 5 dari 49

7. PENDUKUNG

- 7.1. Penyediaan Sumber Daya
- 7.2. Pelatihan, Kompetensi Dan Kesadaran
- 7.3. Komunikasi
- 7.4. Informasi Terdokumentasi

8. OPERASIONAL

- 8.1. Proses Pengendalian Operasional
- 8.2. Kesiagaan Dan Penanggulangan Keadaan Darurat

9. EVALUASI KINERJA

- 9.1. Pemantauan, Pengukuran, Analisa Dan Evaluasi
- 9.2. Audit Internal
- 9.3. Tinjauan Manajemen

10. PENINGKATAN

- 10.1. Insiden, Ketidaksesuaian dan Tindakan Koreksi
- 10.2. Perbaikan Berkelanjutan

	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) KANTOR PUSAT		
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen	: VTP/K3/MAN/01
		Revisi	: 00
		Tgl. Disetujui	: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif	: 1 Mei 2022
		Halaman	: Hal 6 dari 49

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Sistem Manajemen K3

Standar Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) ini adalah sebagai panduan untuk menetapkan, menerapkan, memelihara, meninjau, dan memperbaiki Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012.

Standar Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) ini membahas hal-hal berikut sehubungan dengan aktivitas:

1. Pencegahan Terhadap Kecelakaan Kerja
2. Pencegahan penyakit akibat kerja
3. Ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan
4. Manajemen bahaya dan Risiko K3
5. Pengembangan Sistem Manajemen K3
6. Identifikasi Elemen Dalam Sistem Manajemen K3
7. Kegiatan Pendukung dalam mensukseskan implementasi sistem manajemen K3
8. Penerapan Rencana K3
9. Tinjauan Ulang dan Peningkatan oleh Pihak Manajemen
10. Evaluasi keefektifan sistem manajemen K3

Sesuai dengan tujuan pemberlakuan Standar-standar yang diadopsi, bahwa Peraturan Pemerintah Indonesia No.50 Tahun 2012 menjadi guidance dalam implementasi sistem manajemen K3 di PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero), dan manual ini dibangun dan diterapkan melalui langkah-langkah yang wajar dan proporsional, yang dirancang untuk membantu organisasi:

1. Mencegah terjadinya kegiatan yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja
2. Mencegah faktor-faktor yang dapat menimbulkan penyakit akibat kerja
3. PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) Mematuhi undang-undang K3,
4. Komitmen sukarela yang berlaku untuk aktivitasnya.

 <i>Mitra Solusi Logistik</i>	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero)			
	KANTOR PUSAT			
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen		: VTP/K3/MAN/01
		Revisi		: 00
		Tgl. Disetujui		: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif		: 1 Mei 2022
		Halaman		: Hal 7 dari 49

1.2 Ruang Lingkup

Manual SMK3 ini mendefinisikan tentang kegiatan, proses operasional dan kebijakan SMK3 dari PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja demi tercapainya PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) yang bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Manual SMK3 ini juga mencakup aktifitas dan fungsi yang diterapkan pada seluruh bagian yang terlibat di PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) dan termasuk dalam ruang lingkup yang didefinisikan sebagai:

“Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Kegiatan Penyediaan Jasa Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik termasuk Transmisi, Distribusi dan Pelayanan Pelanggan”

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ini dirancang sesuai dengan persyaratan-persyaratan PP No. 50 Tahun 2012 serta peraturan pemerintah dan undang-undang yang berlaku.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) juga mematuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, terkait dengan Peraturan Pemerintah pada umumnya.

	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) KANTOR PUSAT		
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen	: VTP/K3/MAN/01
		Revisi	: 00
		Tgl. Disetujui	: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif	: 1 Mei 2022
		Halaman	: Hal 8 dari 49

1.3. STATEMENT OF APLICABILITY

PP 50 Th. 2012	Persyaratan	Statement Of APLICABILITY
1	Kepemimpinan dan Partisipasi Pekerja	
1	Kepemimpinan dan komitmen	▪ Kebijakan K3 ▪ Visi Misi
1.1.1, 1.1.2, 1.1.3, 1.1.4, 1.1.5	Kebijakan K3	▪ Kebijakan K3 ▪ Kebijakan Penggunaan APD ▪ Kebijakan Penggunaaalkohol dan Obat-obat terlarang
1.2.1, 1.2.2, 1.2.3, 1.2.4, 1.2.5, 1.2.6, 1.2.7	Peran, tanggung jawab dan wewenang organisasi	▪ Uraian Tugas dan Jabatan
1.4.1, 1.4.2, 1.4.3, 1.4.4, 1.4.5, 1.4.6, 1.4.7, 1.4.8, 1.4.9, 1.4.10, 1.4.11	Konsultasi & partisipasi pekerja	▪ SOP – Komunikasi, Konsultasi & Partisipasi
2	Perencanaan	
2.1.1, 2.1.2, 2.1.3, 2.1.4, 2.1.5, 2.1.6, 2.3.1, 2.3.2, 2.3.3, 2.3.4, 3.1.1, 6.1.1, 9.1.1	Tindakan untuk mengatasi risiko dan peluang	▪ SOP Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko
	Umum	▪ SOP Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko
	Identifikasi bahaya	▪ SOP Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko
	Penentuan persyaratan hukum dan persyaratan lainnya	▪ SOP Identifikasi Peraturan Perundangan
	Perencanaan tindakan	
2.1.3, 2.1.4, 2.1.5, 2.1.6, 3.1.2, 3.1.3, 3.1.4	Tujuan K3 dan perencanaan untuk mencapainya	▪ SOP Tujuan, Sasaran dan OTP
	Tujuan K3	▪ SOP Tujuan, Sasaran dan OTP

 <i>Mitra Solusi Logistik</i>	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero)			
	KANTOR PUSAT			
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen		: VTP/K3/MAN/01
		Revisi		: 00
		Tgl. Disetujui		: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif		: 1 Mei 2022
		Halaman		: Hal 9 dari 49

	Perencanaan untuk mencapai tujuan K3	SOP Tujuan, Sasaran dan OTP
3	Dukungan	
6.3.1, 6.3.2, 12.1.1, 12.1.7, 12.2.1, 12.2.2, 12.3.1, 12.3.2, 12.3.3, 12.4.1, 12.5.1	Sumber daya	
	Kompetensi	SOP Awareness & Pelatihan K3
	Kesadaran	SOP Awareness & Pelatihan K3
-	Komunikasi	- SOP Komunikasi, Partisipasi & Konsultasi - SOP Penyebaran Informasi K3
-	Umum	
-	Komunikasi internal	
-	Komunikasi eksternal	
2.4.1, 10.2.2	Informasi dokumentasi	- SOP Pengendalian Dokumen - SOP Pengendalian Rekaman
-	Umum	SOP Pengendalian Dokumen
14.1.1, 4.2.1, 10.1.1, 10.1.2, 10.1.3	Membuat dan memperbaharui	SOP Pengendalian Dokumen
4.1.2, 4.1.3, 4.1.4, 4.2.2, 4.2.3, 10.1.2, 10.1.4	Pengendalian informasi terdokumentasi	- SOP Pengendalian Dokumen - SOP Pengendalian Rekaman
4	Operasi	
6.1.3, 6.1.8	Perencanaan dan Pengendalian Operasional	- SOP Pengendalian Ketidaksesuaian - SOP Pengendalian Bahan Berbahaya - SOP Pengendalian Limbah Berbahaya - SOP Pengendalian Penggunaan APD
6.2.1 6.2.2, 6.2.3, 6.2.4, 6.2.5, 6.4.1, 6.4.2, 6.4.3, 6.4.4	Umum	- SOP Pelaporan dan penyelidikan kecelakaan - SOP CSMS - SOP Komunikasi, Partisipasi & Konsultasi

 <i>Mitra Solusi Logistik</i>	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero)			
	KANTOR PUSAT			
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen		: VTP/K3/MAN/01
		Revisi		: 00
		Tgl. Disetujui		: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif		: 1 Mei 2022
		Halaman		: Hal 10 dari 49

-	Eliminasi bahaya dan mengurangi risiko K3	SOP Penilaian Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko
6.5.1 – 6.5.10, 9.1.1 – 9.1.4, 9.2.1 – 9.2.3, 9.3.1, 9.3.5, 3.1.1 – 3.1.4	Manajemen perubahan	SOP Manajemen Perubahan
3.2.1 – 3.2.4, 5.1.1 – 5.1.5, 5.2.1, 5.3.1, 5.4.1, 5.4.2, 6.6.1, 6.6.2	Pengadaan	SOP Pengadaan Barang dan Jasa
6.7.1 – 6.7.6, 6.8.1, 6.8.1, 6.9	Kesiapsiagaan dan tanggap darurat	- SOP Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat - IK Penanganan masing-masing situasi darurat (kebakaraan, ledakan, banjir, dll)
5	Evaluasi Kinerja	
7.1.1 – 7.1.7, 7.2.1 – 7.2.3, 7.3.1, 7.3.2, 7.4.1 – 7.4.5, 8.1.1 – 8.3.6, 8.4.1	Pemantauan, pengukuran, analisis, dan evaluasi kinerja	- SOP Pemantauan, Pengukuran dan Inspeksi - SOP Pemeriksaan Kesehatan Karyawan - SOP Pelaporan dan Penyelidikan Kecelakaan & Penyakit akibat kerja
	Umum	SOP Identifikasi Peraturan Perundangan & Evaluasi Kepatuhan
	Evaluasi kepatuhan	
11.1.1, 11.1.2, 11.1.3	Audit internal	SOP Audit Internal SMK3
	Umum	
	Program audit internal	
1.3.1, 1.3.2, 1.3.3	Tinjauan Manajemen	SOP Rapat Tinjauan Manajemen SMK3
6	Peningkatan	
10.2.1, 10.2.2	Umum	SOP Pelaporan &

 VTP LOGISTICS <i>Mitra Solusi Logistik</i>	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) KANTOR PUSAT		
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen	: VTP/K3/MAN/01
		Revisi	: 00
		Tgl. Disetujui	: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif	: 1 Mei 2022
		Halaman	: Hal 11 dari 49

	Insiden, ketidaksesuaian dan tindakan korektif	Penyelidikan Insiden Keselakaan
	Perbaikan berkesinambungan	SOP Peningkatan Berkesinambungan

 <i>Mitra Solusi Logistik</i>	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero)			
	KANTOR PUSAT			
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen		: VTP/K3/MAN/01
		Revisi		: 00
		Tgl. Disetujui		: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif		: 1 Mei 2022
		Halaman		: Hal 12 dari 49

BAB 2

PROFIL PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (PERSERO)

2.1. DATA SINGKAT PERUSAHAAN

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (PERSERO), dengan data sebagai berikut :

Nama	: PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
Alamat Kantor	: Perkantoran Plaza Pasific Blok B-1 No.1 Jl. Boulevard Barat Raya Kelapa Gading Jakarta 14240 - Indonesia
Dibentuk	: Tahun 1947
Bisnis Inti	: Logistik Ekspor Impor, Management Rantai Pasokan, Management Proyek, Logistik Minyak dan Gas dan Distribusi Logistik
Jumlah	: 12 Kantor Cabang & 3 Kantor Perwakilan
Wilayah Usaha	

2.2. VISI DAN MISI

VISI :

Menjadi perusahaan pengelola rantai pasok (*supply chain*) terkemuka dan terpercaya di Indonesia dengan kemampuan sumber daya manusia berdayasaing global.

MISI :

1. Menyediakan solusi rantai pasok yang spesifik, bernilai tambah kompetitif.
2. Menggunakan teknologi yang ramah lingkungan dan didukung oleh sistem informasi teknologi.
3. Senantiasa memberikan nilai tambah kepada stakeholder.
4. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan.
5. Memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan.

 <i>Mitra Solusi Logistik</i>	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero)			
	KANTOR PUSAT			
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen		: VTP/K3/MAN/01
		Revisi		: 00
		Tgl. Disetujui		: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif		: 1 Mei 2022
		Halaman		: Hal 13 dari 49

TATA NILAI PERUSAHAAN:

NO.	6 CORE VALUES	DIFINISI	18 PANDUAN PERILAKU AKHLAK
1	AMANAH	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan	- Memenuhi janji dan komitmen - Bertanggung-jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan - Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika
2	KOMPETEN	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas	- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah - Membantu orang lain belajar - Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
3	HARMONIS	Saling peduli dan menghargai perbedaan	- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya - Suka menolong orang lain - Membangun lingkungan kerja yang kondusif
4	LOYAL	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.	- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara - Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar - Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
5	ADAPTIF	Terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan.	- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik - Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi - Bertindak Proaktif
6	KOLABORATIF	Membangun kerjasama yang sinergi	- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

2.3. SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) merupakan gabungan empat perusahaan warisan Belanda yang bergerak di bidang per-veem-an yaitu N.V.Het Batavia Veem, N.V.Indische Veem, N.V.Java Veem dan Verenigde Prouwenveren, yang selanjutnya diberi nama Fa. Veem Combinatie Tandjoeng Priok. Peristiwa penggabungan tersebut terjadi pada tanggal 7 Mei 1947. Pada periode antara 1954-1977, Fa. Veem Combinatie Tandjoeng Priok telah beberapa kali berubah nama dan bentuk badan hukum yang disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah serta Keputusan Presiden, terakhir perusahaan ini bernama P.N. VTP (Varuna Tirta Prakasya).

Berdasarkan Akte Notaris Imas Fatimah SH No. 6 tanggal 7 Januari 1977, P.N. VTP dirubah lagi bentuk badan hukumnya menjadi "Persero" yaitu P.T. Varuna Tirta Prakasya (Persero). Perubahan ini terjadi karena digabungkannya kegiatan sejenis yaitu veem yang berada dibawah perusahaan pelayaran PT.Jakarta Lloyd, PT.Pelni, Tunda Bara dan IPPA. Alasan utama penggabungan adalah untuk efisiensi bagi perusahaan pelayaran di atas, disamping Veem bukan merupakan bisnis intinya, tetapi adalah bisnis inti P.T. VTP (Persero) yang menangani pergudangan, angkutan darat, pengurusan dokumen, bongkar-muat, dan lain-lain.

PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) berperan aktif sebagai perusahaan jasa pengiriman barang yang melayani dan menghantar barang keseluruh pelosok wilayah Indonesia dengan memiliki jaringan infrastruktur hampir di seluruh Republik Indonesia. Perusahaan berpusat di Jakarta. Tahun 2017 PT. VTP (Persero) memiliki 12 Kantor Cabang dan 3 Kantor Perwakilan, dengan jumlah karyawan sebanyak 130 orang. PT. VTP (Persero) memiliki alat produksi utama yang masih produktif sebanyak 9 unit gudang dengan luas total 5.287 m2, 37 unit truk, 2 unit trailer, dan 12 unit forklift yang tersebar dibeberapa Cabang.

	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) KANTOR PUSAT		
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen	: VTP/K3/MAN/01
		Revisi	: 00
		Tgl. Disetujui	: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif	: 1 Mei 2022
		Halaman	: Hal 14 dari 49

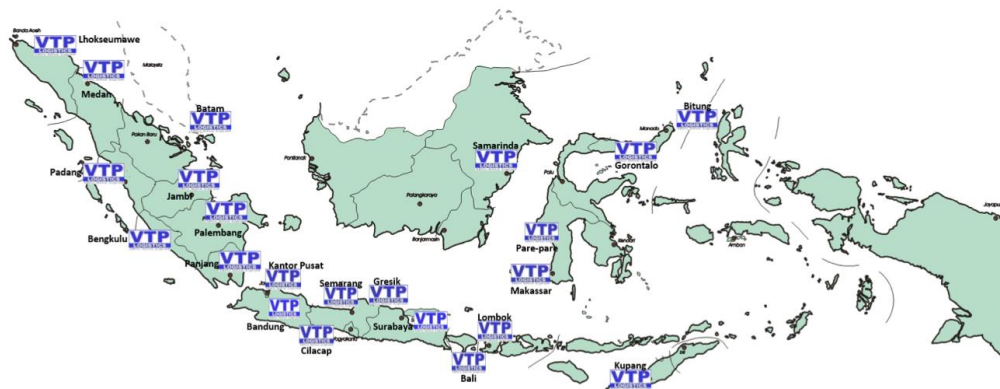
Untuk menambah jaringan di luar negeri maka di tahun 2017 perusahaan hingga sekarang telah menjalin kerjasama dengan perusahaan logistic luar negeri antara lain: Deugro, Jepang dan Trans Global Logistics, Singapore.

Perjalanan panjangnya selama 74 tahun dan kemampuan perusahaan dalam memberikan kontribusi yang positif kepada pemangku kepentingan telah membuktikan bahwa VTP masih tetap eksis dan dinilai perusahaan baik dimata relasi. VTP dipandang masih memiliki dan menyimpan potensi yang luar biasa bagi perkembangan dan pertumbuhan usahanya. VTP diharapkan mampu berkembang menjadi perusahaan yang unggul dan tumbuh secara berkelanjutan di semua aspek usahanya.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan tahun 2010, tujuan Perseroan adalah melakukan usaha dibidang penyelenggaraan usaha jasa logistik baik nasional maupun internasional serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas

2.4. KEGIATAN USAHA

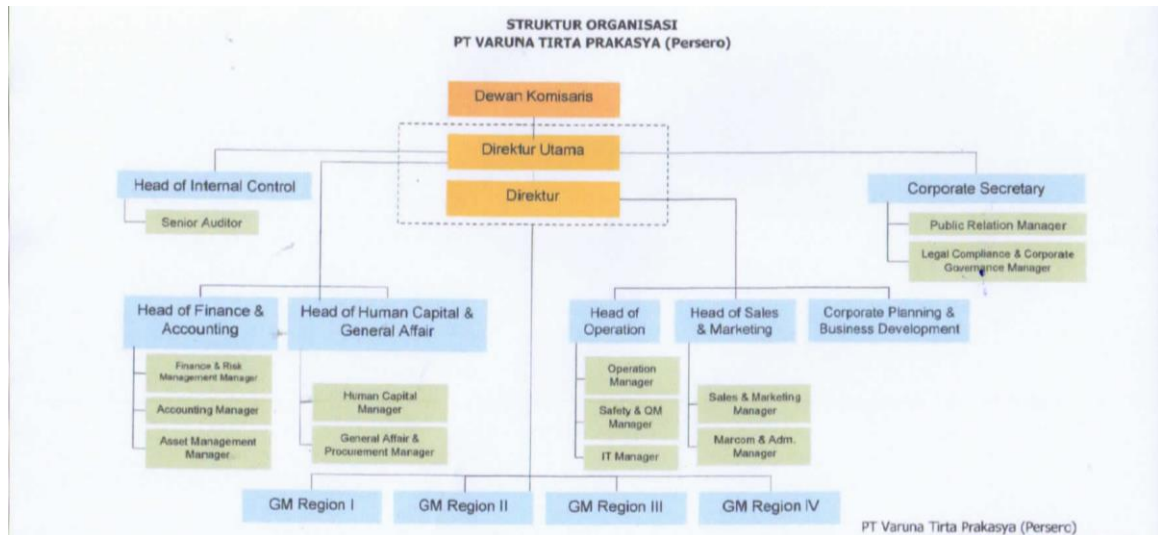
Adapun Wilayah Kerja PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) meliputi hampir seluruh wilayah Indonesia seperti pada gambar berikut:



Gambar: Wilayah Kerja PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)

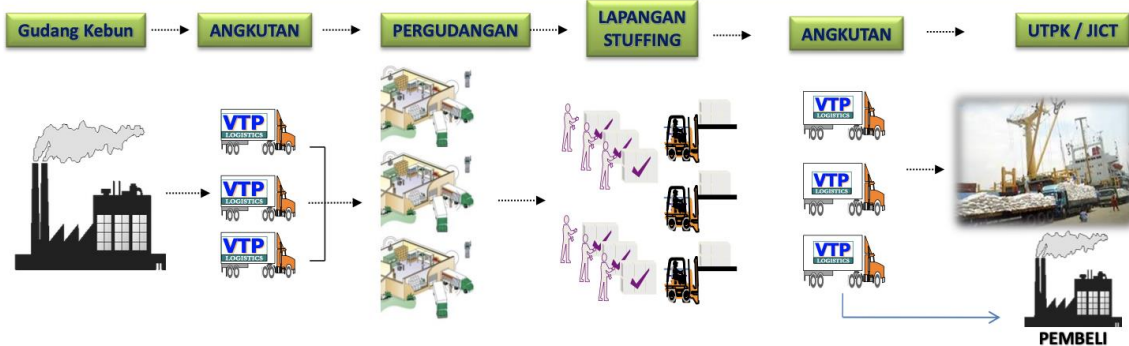
2.5. STRUKTUR ORGANISASI

Susunan Organisasi PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) adalah sebagai berikut:



2.6. BUSINESS PROCESS

POLA PENANGANAN EKSPOR KARET



MUAT DARI GUDANG KEBUN

MUAT DARI GUDANG KE
ATAS TRUK

ANGKUTAN

ANGKUTAN DARI
GUDANG KEBUN KE
GUDANG VTP

GUDANG DAN PERGUDANGAN

1. SEWA GUDANG
2. BONGKAR DARI ATAS TRUK
KE GUDANG DAN DISUSUN
RAPI
3. PALET, MARKING SUNKUP,
DLL
4. SEWA GUDANG

STUFFING

MUAT KARET KE
DALAM CONTAINER

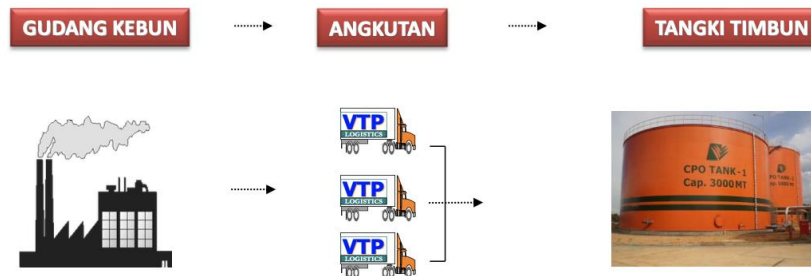
ANGKUTAN

DARI GUDANG KE
PELABUHAN ATAU
KE PEMBELI LOKAL

PELABUHAN

1. BONGKAR MUAT
2. T K B M
3. DERMAGA

POLA PENANGANAN C P O



GUDANG KEBUN

MUAT DN TIMBANG DARI
GUDANG KE ATAS TRUK

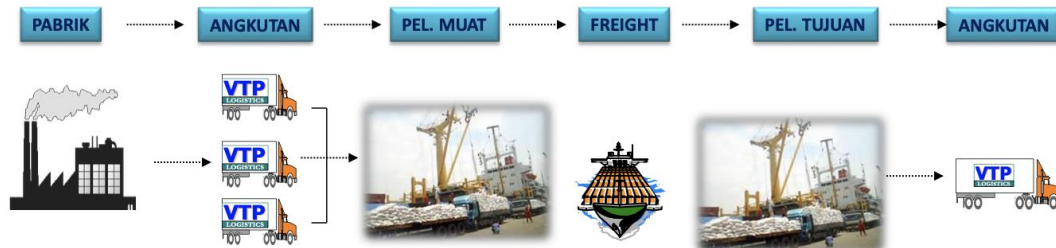
ANGKUTAN

ANGKUTAN DARI GUDANG
KEBUN KE TANGKI TIMBUN

TANGKI TIMBUN

BONGKAR DARI ATAS TRUK KE
TANGKI TIMBUN

POLA PENANGANAN SEMEN



<u>PABRIK</u>	<u>ANGKUTAN</u>	<u>PELABUHAN MUAT</u>	<u>PELAYARAN</u>	<u>PELABUHAN TUJUAN</u>	<u>ANGKUTAN</u>
MUAT DARI PABRIK KE TRUK	DARI PABRIK KE PELABUHAN	1. BONGKAR DARI TRUK KE KAPAL 2. BURUH TKBM 3. ALAT MEKANIK	PELAYARAN DARI PEL.MUAT KE PEL. TUJUAN	1. BONGKAR DARI KAPAL KE TRUK 2. BURUH TKBM 3. ALAT MEKANIK	DARI PELABUHAN KE PEMBELI / DISTRIBUTOR

POLA PENANGANAN BATUBARA



PELABUHAN

1. BONGKAR DARI KAPAL KE DUMP TRUK
2. MENGGUNAKAN ALAT MEKANIS DAN TENAGA BURUH

PEMBONGKARAN DI PABRIK

BONGKAR DI PABRIK

KETERANGAN:

A. INPUT PROSES

Proses Bisnis PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) Terdiri atas beberapa Inputan yaitu:

- 1) **Pihak Yang berkepentingan**, yang memuat informasi mengenai pihak-pihak yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh PT Varuna Tirta Prakasya (Persero).
- 2) **Konteks Organisasi**, Memuat informasi mengenai isu-isu internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja PT Varuna Tirta Prakasya (Persero).

 <i>Mitra Solusi Logistik</i>	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero)			
	KANTOR PUSAT			
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen		: VTP/K3/MAN/01
		Revisi		: 00
		Tgl. Disetujui		: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif		: 1 Mei 2022
		Halaman		: Hal 18 dari 49

- 3) **Persyaratan Pelanggan**, tertuang dalam peraturan pemerintah yang menjadi acuan tupoksi pekerjaan masing-masing bagian yang ada dalam PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
- 4) **Persyaratan Hukum DLL**, terdiri atas perundang-undangan K3 dan peraturan K3 lainnya yang harus ditaati dan diacu oleh PT Varuna Tirta Prakasya (Persero).

B. PROSES OPERASIONAL KERJA PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (PERSERO)

Proses Operasional Utama ini terdiri atas:

1) Komitmen dan kepemimpinan Manajemen Puncak

Manajemen Puncak Menunjukkan komitmennya dengan menetapkan Visi, Misi, dan Kebijakan SMK3, Sebagai salah satu kerangka dan arah strategis proses kerja yang harus dijalankan di PT Varuna Tirta Prakasya (Persero), setelah ditetapkan Manajemen Puncak juga melakukan sosialisasi dan pemahaman terkait kebijakan dan visi, misi tersebut, Komitmen dan kepemimpinan Manajemen Puncak menjadi dasar dan landasan setiap proses yang dilakukan di internal manajemen PT Varuna Tirta Prakasya (Persero).

2) Proses Perencanaan

Proses Perencanaan dilakukan dengan menetapkan sasaran dan juga penilaian risiko-risiko yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi PT Varuna Tirta Prakasya (Persero).

3) Proses Inti

Proses Inti terbagi menjadi 2 bagian, proses kerja utama terdiri Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit, Transmisi, Distribusi dan Manajemen Penagihan. Lalu proses kerja utama itu didukung oleh beberapa proses pendukung seperti Pengelolaan SDM, Keuangan, Teknologi Informasi, Hukum, Kepatuhan, Manajemen Risiko, Sekretariat, Audit dan K3L.

4) Proses Pemantauan Dan Evaluasi

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dipantau dan dievaluasi dengan menggunakan beberapa metode/proses yaitu Audit Internal, Tinjauan Manajemen, Pengendalian terhadap ketidaksesuaian, serta Analisa data-data.

	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) KANTOR PUSAT		
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen	: VTP/K3/MAN/01
		Revisi	: 00
		Tgl. Disetujui	: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif	: 1 Mei 2022
		Halaman	: Hal 19 dari 49

5) Peningkatan

Peningkatan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dilakukan dengan mengaplikasikan tindakan perbaikan yang sudah dianalisa sebagai salah satu peluang perbaikan yang mungkin dapat dilakukan.

2.7. PERENCANAAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) telah membuat perencanaan-perencanaan terkait perbaikan ataupun peningkatan kinerja disetiap Divisi, Bidang, Region, sebagai suatu alat atau cara untuk mencapai target atau sasaran-sasaran SMK3 yang telah ditetapkan pada masing-masing Satuan/Divisi/Bidang dan Unit Region yang bersangkutan.

Manajemen Puncak telah memastikan bahwa:

1. Perencanaan dari Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja diselenggarakan untuk Menyesuaikan program-program kerja organisasi agar sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan pada sasaran-sasaran SMK3.
2. Integritas dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dipelihara ketika perubahan-perubahan Sistem Manajemen yang direncanakan dan diimplementasikan.

2.8. STRUKTUR P2K3 PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (PERSERO)

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) telah membuat, dan menentukan Sruktur P2K3 sesuai dengan hirarki jabatan yang ada. Struktur P2K3 menggambarkan secara jelas organisasi P2K3, tugas masing-masing, wewenang dan tanggung jawab dalam organisasi.

 <i>Mitra Solusi Logistik</i>	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero)			
	KANTOR PUSAT			
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen		: VTP/K3/MAN/01
		Revisi		: 00
		Tgl. Disetujui		: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif		: 1 Mei 2022
		Halaman		: Hal 20 dari 49

BAB 3

DEFINISI DAN ISTILAH

3.1. Dokumen

Dokumen adalah media yang berisi informasi dan pendukungnya. Media dapat berupa kertas, magnetic, elektronik, disk optik komputer, foto, sampel yang menjadi rujukan, atau kombinasinya.

3.2. Pengguna

Pengguna adalah pihak / personel yang menggunakan dokumen.

3.3. Catatan atau Rekaman

Catatan atau rekaman adalah dokumen yang menyatakan bukti tentang suatu kegiatan.

3.4. Ketidaksesuaian

Ketidaksesuaian adalah setiap barang, pelayanan, jasa, atau penerapan yang menyimpang dari standar, spesifikasi, prosedur, peraturan, target, dll yang baik secara langsung maupun tidak langsung dapat berakibat pada kepuasan pelanggan / pihak yang berkepentingan.

3.5. Tindakan Perbaikan

Tindakan perbaikan adalah tindakan yang dilakukan untuk mengembalikan keadaan yang menyimpang tersebut kepada keadaan yang diharapkan dan mencegah agar tidak terulang.

3.6. Manual SMK3

Manual SMK3 adalah merupakan dokumen level 1 yang wajib dibuat oleh organisasi yang isinya mencakup:

- a) Pemenuhan SMK3 PP 50 Tahun 2012
- b) Penjelasan dari interaksi antar proses-proses dari Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) KANTOR PUSAT		
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen	: VTP/K3/MAN/01
		Revisi	: 00
		Tgl. Disetujui	: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif	: 1 Mei 2022
		Halaman	: Hal 21 dari 49

BAB 4

KONTEKS ORGANISASI VARUNA TIRTA PRAKASYA (PERSERO)

4.1. ORGANISASI DAN KONTEKS

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) telah menentukan isu eksternal dan internal yang relevan dengan tujuan dan yang mempengaruhi kemampuannya untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam penerapan Sistem Manajemen K3.

4.1.1. Isu eksternal, seperti:

1. Lingkungan budaya, sosial, politik, hukum, keuangan, teknologi, ekonomi dan alam serta persaingan pasar, baik internasional, nasional, regional ataupun lokal;
2. Munculnya pesaing, kontraktor, subkontraktor, pemasok, rekanan dan penyedia baru, teknologi baru, undang-undang baru serta munculnya pekerjaan baru;
3. Pengetahuan baru tentang produk serta pengaruhnya terhadap K3;
4. Penggerak dan tren kunci yang relevan dengan industri atau sektor yang berdampak terhadap organisasi;
5. Hubungan dengan, maupun persepsi dan nilai-nilai dari, pihak berkepentingan eksternal;
6. Perubahan menyangkut hal diatas;

4.1.2. Isu internal, seperti:

1. Tata kelola, struktur organisasi, peran dan akuntabilitas;
2. Kebijakan, sasaran dan strategi yang ada untuk mencapainya;
3. Kemampuan, yang diartikan sebagai sumber daya, pengetahuan dan kompetensi (misalnya modal, waktu, sumber daya manusia, proses, system dan teknologi);
4. Sistem informasi, aliran informasi dan proses pembuatan keputusan (baik formal maupun informal);

	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) KANTOR PUSAT		
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen	: VTP/K3/MAN/01
		Revisi	: 00
		Tgl. Disetujui	: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif	: 1 Mei 2022
		Halaman	: Hal 22 dari 49

5. Munculnya produk, material, jasa, perkakas, perangkat lunak, tempat dan peralatan baru;
6. Hubungan dengan, maupun persepsi dan nilai-nilai tentang, pekerja;
7. Budaya dalam organisasi;
8. Standar, pedoman dan model yang diadopsi oleh organisasi;
9. Bentuk dan taraf hubungan kontrak, termasuk, misalnya, aktivitas yang dialihdayakan;
10. Pengaturan waktu kerja;
11. Kondisi kerja;
12. Perubahan menyangkut hal diatas.

Dokumen Terkait:

- SOP Penetapan Konteks Organisasi
- Konteks organisasi – Identifikasi Isu Internal dan Eksternal

4.2. KEBUTUHAN DAN HARAPAN PIHAK BERKEPENTINGAN

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) telah menentukan pihak berkepentingan internal dan eksternal yang terkait Sistem Manajemen K3 yaitu:

No.	Pihak Berkepentingan	Kebutuhan dan Harapan
1	Pelanggan	Penerapan K3 sesuai dengan standar PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero)
2	Manajemen	Menetapkan aturan kepada Unit Pelaksana terkait regulasi K3
3	Masyarakat	Keamanan, keselamatan dan perlindungan lingkungan, tidak ada dampak lingkungan yang buruk, keuntungan sosial.
4	Pemerintah daerah dan pusat	Kepatuhan peraturan perundangan K3, Etika bisnis, keamanan peralatan.

	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero)			
	KANTOR PUSAT			
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen		: VTP/K3/MAN/01
		Revisi		: 00
		Tgl. Disetujui		: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif		: 1 Mei 2022
		Halaman		: Hal 23 dari 49

No.	Pihak Berkepentingan	Kebutuhan dan Harapan
5	Mitra kerja	Lingkungan kerja yang aman dan sehat, keamanan dan keselamatan bekerja, peningkatan kemampuan bekerja.
6	Pemasok/Supplier	Persyaratan jelas, cukup waktu untuk penyerahan.
7	Pegawai	Lingkungan kerja yang aman dan sehat, keamanan dan keselamatan bekerja, dilengkapi sarana APD, kepesertaan BPJS Tenaga Kerja dan BPJS Kesehatan, peningkatan kemampuan, pengakuan, promosi dan penghargaan.

Dokumen Terkait:

- SOP Penetapan Konteks Organisasi
- Konteks organisasi – Identifikasi Isu Internal dan Eksternal

4.3. LINGKUP SISTEM MANAJEMEN K3

Penerapan Sistem Manajemen K3 PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) meliputi Kegiatan “**Operator Transportasi Multimoda, Pergudangan, Penanganan Ekspor dan Impor, Logistik, Angkutan Barang dan Bongkar Muat**”, yang melibatkan unit-unit proses kerja sebagai berikut :

1. Kantor Pusat Jakarta
2. Region 1
3. Region 2
4. Region 3
5. Region 4

	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) KANTOR PUSAT		
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen	: VTP/K3/MAN/01
		Revisi	: 00
		Tgl. Disetujui	: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif	: 1 Mei 2022
		Halaman	: Hal 24 dari 49

4.4. SISTEM MANAJEMEN K3

Sesuai dengan jenis usaha dan lingkup penerapan PP No. 50 tahun 2012 yang telah diuraikan pada butir 4.3, urutan proses pengelolaan dan pengawasan PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) dari “Operator Transportasi Multimoda, Pergudangan, Penanganan Ekspor dan Impor, Logistik, Angkutan Barang dan Bongkar Muat”, mengacu pada Pedoman dan Peraturan PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) yang terkait lainnya.

 <i>Mitra Solusi Logistik</i>	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero)			
	KANTOR PUSAT			
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen		: VTP/K3/MAN/01
		Revisi		: 00
		Tgl. Disetujui		: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif		: 1 Mei 2022
		Halaman		: Hal 25 dari 49

BAB 5

KEPEMIMPINAN DAN PARTISIPASI PEKERJA

5.1. KEPEMIMPINAN DAN KOMITMEN

Komitmen kepemimpinan di semua tingkat organisasi adalah kunci untuk mencapai keunggulan organisasi. Manajemen puncak dalam hal ini adalah Direktur Utama, Direktur, General Manager Region telah terlibat dan telah menunjukkan komitmen ini dalam kegiatan K3 yang dilakukan.

Manajemen Puncak mempunyai tugas dan wewenang untuk menjamin penerapan Sistem Manajemen K3, yaitu:

1. Mengambil seluruh tanggung jawab dan akuntabilitas atas pencegahan cedera dan sakit akibat kerja, maupun penyediaan tempat kerja dan aktivitas yang aman dan sehat;
2. Memastikan bahwa kebijakan K3 dan sasaran K3 terkait ditetapkan dan sejalan dengan arah strategi organisasi;
3. Memastikan pengintegrasian persyaratan sistem manajemen K3 kedalam proses bisnis organisasi;
4. Memastikan bahwa sumber daya yang dibutuhkan untuk menetapkan, mengimplementasikan, memelihara dan memperbaiki sistem manajemen K3 tersedia;
5. Mengkomunikasikan pentingnya manajemen K3 yang efektif dan pentingnya memenuhi persyaratan sistem manajemen K3;
6. Memastikan bahwa sistem manajemen K3 mencapai hasil yang diinginkan;
7. Mengarahkan dan mendukung orang-orang untuk berkontribusi pada efektifitas sistem manajemen K3;
8. Memastikan dan mendorong perbaikan terus-menerus;
9. Mendukung peran manajemen yang relevan lainnya untuk menunjukkan kepemimpinannya yang berlaku untuk wilayah tanggung jawabnya;

	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) KANTOR PUSAT		
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen	: VTP/K3/MAN/01
		Revisi	: 00
		Tgl. Disetujui	: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif	: 1 Mei 2022
		Halaman	: Hal 26 dari 49

10. Mengembangkan, memulai dan memajukan budaya dalam organisasi yang mendukung hasil yang diinginkan dari sistem manajemen K3;
11. Melindungi pekerja dari aksi pembalasan ketika melaporkan insiden, bahaya, resiko dan peluang;
12. Memastikan organisasi menetapkan dan mengimplementasikan proses konsultasi dan partisipasi pekerja.
13. Mendukung dibentuknya serta berfungsinya P2K3.

5.2. KEBIJAKAN K3

Penyusunan kebijakan K3 dilakukan melalui :

1. Tinjauan Awal Kondisi K3, dengan :
 - a. Melakukan identifikasi potensi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko;
 - b. Perbandingan penerapan K3 PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) dengan pihak lain yang lebih baik;
 - c. Peninjauan sebab akibat kejadian yang membahayakan;
 - d. Kompensasi dan gangguan serta hasil penilaian sebelumnya yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
 - e. Penilaian efisiensi dan efektivitas sumberdaya yang disediakan.
2. Proses konsultasi antara manajemen dengan wakil pekerja atau P2K3

Manajemen Puncak PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) menetapkan suatu kebijakan K3 dan memastikan serta memelihara bahwa kebijakan tersebut:

1. Paling sedikit harus memuat Visi dan tujuan PT Varuna Tirta Prakasya (Persero);
2. Disahkan oleh manajemen puncak, tertulis, tertanggal dan ditanda tangani;
3. Mencakup komitmen untuk menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat untuk pencegahan cedera dan sakit akibat kerja dan sesuai dengan maksud, ukuran dan konteks organisasi dan dengan sifat yang spesifik dari risiko K3 dan peluang K3 nya;
4. Menyediakan suatu kerangka untuk menetapkan sasaran K3;

	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) KANTOR PUSAT		
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen	: VTP/K3/MAN/01
		Revisi	: 00
		Tgl. Disetujui	: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif	: 1 Mei 2022
		Halaman	: Hal 27 dari 49

5. Mencakup komitmen untuk memenuhi persyaratan hukum dan persyaratan lainnya;
6. Mencakup komitmen untuk meniadakan bahaya dan mengurangi risiko K3;
7. Mencakup komitmen terhadap perbaikan terus-menerus terhadap sistem manajemen K3;
8. Mencakup komitmen terhadap konsultasi dan partisipasi pekerja, dan, jika ada, wakil pekerja;
9. Terdokumentasi, diterapkan dan dipelihara serta dikomunikasikan ke semua orang yang bekerja atas nama PT Varuna Tirta Prakasya (Persero);
10. Disosialisasikan kepada seluruh pegawai, tamu, kontraktor, pemasok, dan pelanggan melalui media komunikasi internal yang tersedia atau terbuka untuk umum di lingkungan PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) dan pihak terkait lainnya;
11. Ditinjau ulang kesesuaiannya minimal 1 (satu) tahun sekali.

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) juga mengembangkan Kebijakan untuk masalah K3 yang bersifat khusus yaitu Kebijakan Obat Terlarang dan Alkohol.

Konsumsi alkohol atau obat-obatan, yang secara langsung mengganggu kemampuan fisik dan merusak mental individu adalah sebuah ancaman serius untuk keselamatan semua personel yang tidak dapat ditoleransi dalam lingkungan kerja. Penyalahgunaan alkohol dan obat-obatan akan dicegah dengan:

1. Menginformasikan kebijakan perusahaan mengenai alkohol dan penyalahgunaan narkoba kepada semua personel termasuk, kontraktor, pengunjung dan penyedia jasa. Salinan kebijakan perusahaan mengenai obat dan alkohol akan diberikan ketika mereka pertama kali mulai bekerja atau mengunjungi tempat kerja perusahaan.
2. Menginformasikan semua personel mengenai tanggung jawab mereka untuk melaporkan penggunaan obat berdasar resep yang mungkin mempengaruhi kemampuan mereka untuk bekerja dengan selamat.

	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) KANTOR PUSAT		
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen	: VTP/K3/MAN/01
		Revisi	: 00
		Tgl. Disetujui	: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif	: 1 Mei 2022
		Halaman	: Hal 28 dari 49

3. Semua Pegawai harus segera melapor kepada Pengawas mereka jika mereka menggunakan narkoba atau zat lain untuk alasan medis dan memberikan informasi berikut:
 - a. Nama obat atau zatnya
 - b. Frekuensi pemakaian
 - c. Nama dokter pemberi resep
 - d. Salinan catatan medis
4. Melarang personel untuk masuk ke tempat kerja apabila ditemukan berada di bawah pengaruh alkohol atau obat-obatan.
5. Mencegah personel yang terpengaruh oleh narkoba dan/atau alkohol mengoperasikan mesin, peralatan atau kendaraan dan memindahkan mereka dari tempat kerja segera.
6. Memastikan bahwa personel yang dipindahkan dari tempat kerja tidak memenuhi syarat untuk kembali ke salah satu tempat kerja perusahaan.
7. Memastikan penyimpanan yang aman dan penggunaan zat yang dapat diterima seperti penyemangot kerja atau obat-obat medis dikontrol dengan ketat.
8. Mempertahankan kesadaran seluruh tenaga kerja dari bahaya alkohol dan obat-obatan, terutama di tempat kerja.

Untuk melaksanakan Kebijakan K3, Manajemen Puncak PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) telah:

1. Menempatkan organisasi K3 pada posisi yang dapat menentukan keputusan perusahaan;
2. Menyediakan anggaran, tenaga kerja yang berkualitas dan sarana-sarana lain yang diperlukan di bidang K3;
3. Menetapkan personil yang mempunyai tanggung jawab, wewenang dan kewajiban yang jelas dalam penanganan K3;
4. Membuat perencanaan K3 yang terkoordinasi;
5. Melakukan penilaian kinerja dan tindak lanjut pelaksanaan K3.

 <i>Mitra Solusi Logistik</i>	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero)			
	KANTOR PUSAT			
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen		: VTP/K3/MAN/01
		Revisi		: 00
		Tgl. Disetujui		: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif		: 1 Mei 2022
		Halaman		: Hal 29 dari 49

Setiap tingkat pimpinan dalam perusahaan telah menunjukkan komitmen terhadap K3 sehingga SMK3 berhasil diterapkan dan dikembangkan.

Setiap pegawai dan orang lain yang berada di tempat kerja berperan serta dalam menjaga dan mengendalikan pelaksanaan K3.

Dokumen terkait:

- Kebijakan SMK3
- Kebijakan Penggunaan APD, Kebijakan Penggunaan Alkohol & Obat-obat terlarang

5.3. PERAN, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Peranan, tanggung jawab dan wewenang dalam perusahaan ditetapkan, didokumentasikan dan dikomunikasikan untuk memungkinkan pelaksanaan operasional K3 secara efektif.

Untuk menjabarkan peranan dan tanggung jawab maka harus dibentuk struktur organisasi dan penentuan uraian jabatan masing-masing Bidang/Bagian Kerja. Manajemen Puncak bertanggung jawab membuat kebijakan dan sasaran jangka panjang aspek K3 dalam aktivitas operasional perusahaan.

Masing-masing pegawai mempunyai tanggung jawab terhadap penerapan Sistem Manajemen K3 terkait dengan pekerjaan mereka.

Dokumen terkait

- Struktur Organisasi PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
- Struktur Organisasi P2K3
- Uraian Tugas dan Jabatan

5.4. KONSULTASI DAN PARTISIPASI PEKERJA

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) melaksanakan konsultasi dan partisipasi antara manajemen dan wakil pegawai dalam penyusunan kebijakan dan program K3 dalam wadah rapat P2K3. Konsultasi juga digunakan untuk membahas isu-isu dan masalah K3 yang disampaikan pegawai.

Partisipasi pegawai dan mitra kerja dilaksanakan melalui mekanisme untuk memberikan masukan atau saran terhadap pengamatan kondisi dan tindakan tidak aman di area kerja.

 VTP LOGISTICS <i>Mitra Solusi Logistik</i>	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) KANTOR PUSAT		
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen	: VTP/K3/MAN/01
		Revisi	: 00
		Tgl. Disetujui	: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif	: 1 Mei 2022
		Halaman	: Hal 30 dari 49

Dokumen terkait:

- Prosedur Komunikasi, Konsultasi dan Partisipasi

	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) KANTOR PUSAT		
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen	: VTP/K3/MAN/01
		Revisi	: 00
		Tgl. Disetujui	: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif	: 1 Mei 2022
		Halaman	: Hal 31 dari 49

BAB 6

PERENCANAAN

6.1. TINDAKAN UNTUK MENANGANI RISIKO DAN PELUANG

1.1.1. Identifikasi, Penilaian dan Pengendalian Risiko Dan Peluang

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) membuat, menerapkan dan memelihara prosedur untuk identifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dan peluang secara terus menerus. PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) mendokumentasikan dan menjaga hasil identifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dan peluang yang ditentukan selalu muktahir.

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) rnemastikan risiko dan pengendalian yang ditentukan adalah dipertimbangkan saat membuat, menerapkan dan memelihara sistem manajemen K3.

Dokumen terkait

- Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Peluang serta Pengendaliannya

1.1.2. Penentuan Persyaratan Hukum dan Persyaratan Lainnya

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) membuat dan memelihara prosedur untuk mengidentifikasi dan mengakses ke peraturan perundangan dan persyaratan lainnya.

Setiap Bidang/Bagian/Unit Pelaksana terkait bertanggung jawab untuk mengakses dan menyimpan peraturan perundangan dan persyaratan lainnya sesuai dengan kegiatan/pekerjaan.

Setiap Bidang/Bagian/Unit Pelaksana terkait memberikan salinan dari peraturan perundangan dan persyaratan lainnya kepada Bidang K3L untuk disimpan dan dibuat Daftarnya.

Peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang diidentifikasi mencakup:

1. Persyaratan dari badan pemerintah atau pihak berwenang terkait lainnya;
2. Hukum dan peraturan internasional, nasional dan lokal;

	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) KANTOR PUSAT		
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen	: VTP/K3/MAN/01
		Revisi	: 00
		Tgl. Disetujui	: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif	: 1 Mei 2022
		Halaman	: Hal 32 dari 49

3. Persyaratan yang ditetapkan dalam perizinan, lisensi, atau bentuk lainnya dari otorisasi;
4. Perintah, aturan atau panduan dari badan regulasi;
5. Keputusan pengadilan atau pengadilan administratif;
6. Standar Nasional dan Internasional.

Kewajiban kepatuhan juga mencakup persyaratan pihak berkepentingan lain yang berhubungan dengan Sistem Manajemen K3 yang perusahaan perlu atau memilih untuk mengadopsinya, mencakup:

1. Perjanjian dengan kelompok masyarakat atau organisasi non pemerintah;
2. Perjanjian dengan otoritas publik atau pelanggan;
3. Persyaratan organisasi;
4. Prinsip sukarela atau kode etik

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) melakukan evaluasi kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang diacu minimal sekali dalam setahun atau bila ada peraturan atau persyaratan baru.

Bila diidentifikasi adanya bagian-bagian dari peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang belum dipenuhi, maka perusahaan akan melakukan upaya perbaikan.

Dokumen terkait :

- Prosedur Identifikasi Peraturan Perundangan dan Evaluasi Kepatuhan

6.2. SASARAN DAN PROGRAM PERUSAHAAN

Potensi bahaya K3 di PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) diidentifikasi, diseleksi dan dievaluasi hingga hasilnya dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk dibuatkan pengendalian (sebagai sasaran organisasi dan program manajemen) yang berkaitan dengan potensi bahaya. Sasaran dan Program Manajemen K3 ini menjadi bagian dalam Rencana Kerja

Perusahaan yang dibuat setiap tahun. Rencana ini ditetapkan sebagai dasar dalam melaksanakan kegiatan operasional. Pencapaian rencana ini dievaluasi setiap enam

	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) KANTOR PUSAT		
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen	: VTP/K3/MAN/01
		Revisi	: 00
		Tgl. Disetujui	: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif	: 1 Mei 2022
		Halaman	: Hal 33 dari 49

bulan. Termasuk dalam kegiatan ini adalah penambahan prasarana. Jika ada penambahan prasarana, terlebih dahulu diidentifikasi tingkat risiko yang terjadi untuk dilakukan pengelolaan yang sesuai dan menjadi bagian dalam program organisasi.

Penetapan sasaran K3 berdasarkan pada:

1. Rencana K3;
2. Manajemen Risiko;
3. Penaatan Peraturan Perundangan dan Persyaratan Lainnya

Setiap penanggungjawab kegiatan melaporkan pencapaian sasaran K3 per semester kepada Manajemen Puncak.

Dokumen terkait:

- SOP Tujuan, Sasaran dan OTP

	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) KANTOR PUSAT		
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen	: VTP/K3/MAN/01
		Revisi	: 00
		Tgl. Disetujui	: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif	: 1 Mei 2022
		Halaman	: Hal 34 dari 49

BAB 7 PENDUKUNG

7.1. PENYEDIAAN SUMBER DAYA

7.1.1. Penyediaan Sumber Daya Manusia

Manajemen menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk penerapan dan pengendalian Sistem Manajemen K3. Sumber daya tersebut meliputi sumber daya manusia, keuangan, infrastruktur dan sumber daya teknologi.

Kebutuhan sumber daya manusia akan dipenuhi sesuai dengan kebutuhan posisi dan kompetensi yang dibutuhkan. Kebutuhan pegawai PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) ditetapkan dan dilakukan penerimaannya oleh PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) atau melalui mutasi antar Bidang/Bagian.

Pengelolaan Administrasi Pegawai dilakukan untuk melaksanakan peraturan PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) tentang kepegawalan. Hal ini ditujukan untuk memberikan keamanan dan kenyamanan kepada setiap pegawai dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan agar setiap pegawai mempunyai motivasi yang tinggi untuk berperan aktif dalam pencapaian hasil yang diinginkan.

7.1.2. Penyediaan Sarana dan Prasarana yang Memadai

Penyediaan sarana dan prasarana mencakup kegiatan penyediaan dan pemeliharaan peralatan dan rambu - rambu K3. PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) wajib memelihara sarana dan prasarana untuk mencapai kinerja K3 yang diharapkan melalui perencanaan K3.

Program pemeliharaan harus ditetapkan untuk semua sarana dan prasarana yang digunakan. Dan, semua data sistem akan secara teratur didukung oleh Bidang/Bagian/Unit Pelaksana yang bersangkutan.

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) telah menetapkan dan mengelola lingkungan kerja yang diperlukan dalam menjalankan kegiatannya berupa:

1. Pengaturan pencahayaan dan suhu ruangan yang sesuai;
2. Suasana nyaman dan sehat;

	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) KANTOR PUSAT		
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen	: VTP/K3/MAN/01
		Revisi	: 00
		Tgl. Disetujui	: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif	: 1 Mei 2022
		Halaman	: Hal 35 dari 49

3. Sarana kebersihan dan sanitasi serta penyediaan air bersih yang cukup

Dokumen terkait:

- Prosedur Penggunaan & Pengendalian APD

7.2. PELATIHAN, KOMPETENSI DAN KESADARAN

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dilaksanakan untuk menjamin bahwa personil yang melakukan kegiatan pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) merupakan personil yang berkompeten dalam bidangnya.

Persyaratan kompetensi untuk masing-masing jabatan / posisi mengacu pada Direktori Kompetensi PT Varuna Tirta Prakasya (Persero), Uraian Jabatan dan Kebutuhan Kompetensi Jabatan PT Varuna Tirta Prakasya (Persero).

Dalam melakukan kesadaran Sistem Manajemen K3, Manajemen PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) telah memberi pemahaman kepada pegawai dan pekerja tentang bahaya fisik, kimia, ergonomi, biologi dan psikologi yang mungkin dapat menciderai dan melukai pada saat bekerja, serta pemahaman sumber bahaya tersebut. Pemahaman tersebut bertujuan untuk mengenali dan mencegah tindakan yang mengarah terjadinya insiden.

Selanjutnya, untuk memastikan dan meningkatkan kompetensi dan kesadaran setiap personil dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Orientasi bagi Pegawai yang pindah tugas
2. *On the Job Training* bagi Pegawai Baru
3. Pendidikan dan Pelatihan
4. Sertifikat K3 yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang
5. Surat izin kerja / operasi dan / atau surat penunjukan dari instansi berwenang

Rekaman/arsip kompetensi masing-masing personil dipelihara dan disimpan oleh Bidang SDM dan Umum serta Bidang K3L dalam bentuk hard copy.

Dokumen terkait:

- SOP Awareness dan Pelatihan K3

 <i>Mitra Solusi Logistik</i>	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero)			
	KANTOR PUSAT			
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen		: VTP/K3/MAN/01
		Revisi		: 00
		Tgl. Disetujui		: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif		: 1 Mei 2022
		Halaman		: Hal 36 dari 49

- SOP Penyebaran Informasi K3

7.3. KOMUNIKASI

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) menetapkan metoda untuk proses komunikasi internal pada seluruh level dan fungsi melalui tetapi tidak terbatas pada :

1. Papan bulletin
2. Laporan berkala internal
3. Poster / spanduk
4. Rapat-rapat
5. Komunikasi tatap muka dan Virtual via Zoom
6. Konseling
7. Memo
8. Surat-surat
9. Website

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) menerima, mendokumentasikan dan menanggapi komunikasi dari pihak terkait yang relevan dengan Sistem Manajemen K3. PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) senantiasa mempertimbangkan proses komunikasi yang efektif untuk menindaklanjuti segala masukan, masalah, keluhan dan saran-saran dari pihak internal maupun eksternal.

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) menetapkan bentuk komunikasi terkait dengan K3 berupa:

1. *Safety Induction* diberikan kepada setiap tamu baru atau pegawai baru, terutama terkait dengan prosedur tanggap darurat, arah evakuasi, titik *muster point*, area-area yang berbahaya dan kewajiban memakai APD.
2. *Safety Briefing* diberikan kepada setiap mitra kerja yang terkait dengan kegiatan operasional mengenai bahaya, penggunaan APD, dan hal-hal lain yang terkait K3, dari kegiatan yang akan dilakukan.
3. Pemasangan tanda-tanda himbauan, rambu rambu peringatan dan larangan.
4. Penyuluhan kepada masyarakat,

 <i>Mitra Solusi Logistik</i>	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero)			
	KANTOR PUSAT			
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen		: VTP/K3/MAN/01
		Revisi		: 00
		Tgl. Disetujui		: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif		: 1 Mei 2022
		Halaman		: Hal 37 dari 49

Dokumen terkait:

- SOP Komunikasi, Partisipasi dan Konsultasi
- SOP Penyebaran Informasi K3

7.4. INFORMASI TERDOKUMENTASI

Untuk memastikan dokumen yang diperlukan dalam penerapan sistem manajemen K3 telah terdokumentasi, PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) telah menetapkan dokumentasi Sistem Manajemen K3 dibagi dalam 4 (empat) level seperti yang digambarkan dalam bentuk piramid di bawah ini:



Level I : Manual Sistem Manajemen K3 berisi tentang gambaran secara umum dari penerapan Sistem Manajemen di PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) . Dokumen ini dibuat untuk dijadikan rujukan untuk penyusunan dokumen-dokumen lain di level dibawahnya.

Level II : Prosedur, merupakan pelaksanaan kegiatan tertentu yang mengikutsertakan beberapa fungsi dan/atau pekerja.

	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) KANTOR PUSAT		
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen	: VTP/K3/MAN/01
		Revisi	: 00
		Tgl. Disetujui	: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif	: 1 Mei 2022
		Halaman	: Hal 38 dari 49

Level III : Instruksi kerja mengenai pelaksanaan suatu kegiatan yang dilakukan oleh satu orang individu atau pekerja, atau petunjuk operasi mengenai pelaksanaan kegiatan untuk mengoperasikan suatu alat, mesin, instalasi, dan lain sebagainya.

Level IV : Formulir merupakan lembaran dalam bentuk kartu atau blanko pada media kertas atau elektronik (komputer) yang dapat diisi dengan data/informasi penting tertentu. Formulir digunakan untuk mencatat / merekam suatu kegiatan dalam penerapan Sistem Manajemen K3.

Catatan/rekaman/Arsip dari setiap kegiatan penerapan Sistem Manajemen K3 di PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) dikendalikan cara penyimpanannya, masa simpan dan pemusnahannya.

1.4.1. **Pengendalian Dokumen**

Setiap dokumen yang diberlakukan di PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) dikendalikan kesesuaiannya terhadap ketentuan standar Sistem Manajemen K3 oleh Bidang K3L yang bertanggung jawab untuk meninjau kecukupan dokumen yang diperlukan dalam penerapan Sistem Manajemen K3 sesuai persyaratan dan standar dan kebutuhan proses bisnis PT Varuna Tirta Prakasya (Persero).

Pengelolaan dokumen yang dipakai sebagai acuan untuk melaksanakan pekerjaan dalam rangka mencapai kinerja K3 yang ditentukan, merupakan tanggung jawab di masing-masing Bidang/Bagian/Unit Pelaksana yang bersangkutan, dan pengendaliannya dilakukan oleh Bidang K3L. Pengendalian dokumen dilakukan dalam hal pengidentifikasian, pengesahan, penerbitan, penyimpanan, perubahan / revisi, penarikan dan pemusnahan dokumen.

1.4.2. **Pengendalian Catatan/Rekaman/Arsip**

Catatan/Rekaman/arsip yang dihasilkan dari pelaksanaan sistem manajemen K3 disimpan baik berupa soft copy maupun hard copy di masing-masing bagian pelaksana proses. Dimana pengendaliannya dilakukan oleh masing-masing Bidang/Bagian/Unit Pelaksana dengan dikoordinasi Bidang K3L melalui Daftar Rekaman/Arsip.

 VTP LOGISTICS <i>Mitra Solusi Logistik</i>	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) KANTOR PUSAT		
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen	: VTP/K3/MAN/01
		Revisi	: 00
		Tgl. Disetujui	: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif	: 1 Mei 2022
		Halaman	: Hal 39 dari 49

Pengendalian Catatan/Rekaman/Arsip dilakukan sesuai dengan metode penyimpanan, kemudahan pengambilan, penentuan masa simpan, dan pemusnahan rekaman/arsip.

Dokumen terkait:

- SOP Pengendalian Dokumen
- SOP Pengendalian Catatan atau Rekaman

	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) KANTOR PUSAT		
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen	: VTP/K3/MAN/01
		Revisi	: 00
		Tgl. Disetujui	: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif	: 1 Mei 2022
		Halaman	: Hal 40 dari 49

BAB 8

OPERASIONAL

8.1. PROSES PENGENDALIAN OPERASIONAL

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) membuat dan memelihara prosedur untuk mengendalikan K3 dari bahaya potensial yang memiliki risiko. Pengendalian risiko yang dilaksanakan ditetapkan berdasarkan hirarki kontrol. Penempatan pekerja untuk suatu tugas mempertimbangkan persyaratan lisensi, kompetensi, kesehatan, identifikasi potensi bahaya dan penilaian risiko.

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) memberlakukan sistem ijin kerja dan ijin masuk pada pekerjaan dan daerah-daerah yang teridentifikasi berdasarkan hasil identifikasi bahaya potensial dan evaluasi risiko. Tempat dengan ijin masuk dibuat pengendalian seperti pemberian tanda larangan dan membuat pagar.

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) menyediakan alat pelindung diri (APD) untuk seluruh pekerja yang membutuhkan sesuai dengan tugas dan bahaya potensial yang teridentifikasi. Pemeliharaan APD merupakan tanggung jawab dari pekerja. Seluruh APD ditetapkan dalam kondisi yang aman untuk pekerjaan yang akan dilaksanakan. Prosedur Analisis Bahaya Potensial harus digunakan dalam menilai tempat kerja untuk menentukan jika terdapat bahaya potensial, atau yang akan muncul, yang memerlukan penggunaan APD. Pemeliharaan APD dikomunikasikan kepada pekerja yang terkena paparan. APD yang rusak atau tidak efektif dilarang digunakan, Pekerja dapat meminta penggantian APD kepada atasannya.

Berdasarkan identifikasi bahaya potensial dan evaluasi risiko, dan pemantauan dan pengukuran, setiap daerah yang memiliki risiko penting diberi tanda peringatan K3 sesuai dengan standar yang berlaku.

Untuk mencegah penggunaan peralatan dan kendaraan dari personil yang tidak berwenang, PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) memberlakukan surat ijin penggunaan peralatan dan kendaraan. Hanya personil yang mempunyai kompetensi yang sesuai yang diijinkan mengoperasikan peralatan dan kendaraan tersebut.

Bahan Kimia atau Barang dalam kategori B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) yang dipasok dicatat, diberi tanda dan diidentifikasi, disimpan dalam lokasi yang aman untuk

	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) KANTOR PUSAT		
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen	: VTP/K3/MAN/01
		Revisi	: 00
		Tgl. Disetujui	: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif	: 1 Mei 2022
		Halaman	: Hal 41 dari 49

mencegah dari kerusakan, tumpahan, bocoran dan kejadian berbahaya. Penanganan dan pemindahan barang dilakukan dengan memperhatikan keamanan sesuai dengan identifikasi bahaya potensial dan evaluasi risiko untuk mencegah kerusakan, tumpahan dan bocoran. Rambu-rambu terkait dengan K3 diatur dalam prosedur tersendiri.

Upaya PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) untuk peduli terhadap lingkungan sekitar diwujudkan melalui program-program pemberdayaan masyarakat dan pendidikan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Dokumen terkait :

- SOP Ijin Kerja Aman
- SOP Penggunaan & Pengendalian APD
- SOP Pengendalian Limbah Berbahaya
- SOP Pengendalian Material Berbahaya
- SOP LOTO

8.1.1. Manajemen perubahan

Setiap perubahan di dalam suatu unit kegiatan/usaha harus dipastikan telah mempertimbangkan risiko yang ditimbulkan, dengan ketentuan bahwa setiap perubahan proses, teknologi, peralatan/fasilitas, material/bahan, sistem prosedur dan sumber daya manusia harus direncanakan dengan program yang akurat dan tepat, sehingga dapat menghilangkan, membatasi atau mengurangi dampak negatif terhadap operasi, keselamatan pekerja dan lingkungan sekitarnya.

Dokumen terkait:

- SOP Manajemen Perubahan

8.1.2. Pengadaan

Proses pengadaan barang dan jasa dilakukan untuk memastikan bahwa barang dan jasa yang dibeli sesuai dengan persyaratan pembelian dan

	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) KANTOR PUSAT		
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen	: VTP/K3/MAN/01
		Revisi	: 00
		Tgl. Disetujui	: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif	: 1 Mei 2022
		Halaman	: Hal 42 dari 49

persyaratan K3, serta dilaksanakan oleh pihak Pemasok/Supplier yang berkompeten.

Setiap Pemasok/Supplier pengadaan barang berupa bahan kimia/B3 wajib melampirkan MSDS (*Material Safety Data Sheet*) yang sesuai dengan spesifikasi bahan kimia/B3 yang dikirim. Termasuk dalam kegiatan ini penanganan barang yang telah diterima di gudang sampai digunakan.

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) yang akan menyerahkan sebagian pelaksanaan pekerjaan (alih daya) kepada perusahaan lain harus menjamin bahwa Perusahaan lain tersebut memenuhi persyaratan K3.

Untuk memastikan kesesuaian barang yang dibeli, dilakukan verifikasi setelah barang datang atau sebelum barang dikirim.

Penilaian terhadap Pemasok/Supplier dilakukan sebelum penunjukan mencakup aspek administrasi, teknis, keuangan dan K3 serta setelah penyerahan barang/ jasa mencakup aspek kesesuaian mutu, tepat waktu, sesuai spesifikasi, tanggapan terhadap keluhan, kemampuan penanganan pekerjaan selama kontrak berlangsung serta ketaatan terhadap penerapan K3. Kegiatan ini diatur dalam Prosedur Seleksi dan Evaluasi Pemasok.

Verifikasi Produk yang Dibeli

Verifikasi produk/jasa yang dibeli telah dilakukan dengan cara inspeksi visual pada barang yang dibeli atau pengiriman pelayanan yang memuaskan. Dokumen penerima yang relevan harus sepatutnya diakui oleh penerima.

Dimana PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) atau pelanggan bermaksud untuk melakukan verifikasi di tempat Pemasok, PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) telah menyatakan pengaturan verifikasi yang dimaksudkan dan metode produk/jasa di dalam dokumen pembelian.

Dokumen Terkait

- SOP Pengadaan Barang Jasa
- SOP Pemilihan, Evaluasi Supplier dan Kontraktor

 <i>Mitra Solusi Logistik</i>	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero)			
	KANTOR PUSAT			
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen		: VTP/K3/MAN/01
		Revisi		: 00
		Tgl. Disetujui		: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif		: 1 Mei 2022
		Halaman		: Hal 43 dari 49

8.2. KESIAGAAN DAN PENANGGULANGAN KEADAAN DARURAT

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) menetapkan, mendokumentasikan dan memelihara prosedur-prosedur untuk mengidentifikasi dan menanggapi setiap peristiwa yang tidak terencana, potensi darurat atau bencana. Prosedur-prosedur tersebut mengatur upaya pencegahan atau mengurangi konsekuensi dari setiap kejadian yang dapat mengganggu kelangsungan operasi bisnis.

Selain itu, ditetapkan proses pengamanan terhadap instalasi unit operasi dari gangguan kejahatan / keamanan yang mungkin terjadi. Pelaksanaan pekerjaan pengamanan menitikberatkan pada koordinasi pengamanan area, ketertiban dan kesiagaan terhadap segala gangguan keamanan baik yang berasal dari dalam maupun dari luar.

Seluruh prosedur-prosedur tersebut dikaji ulang secara berkala dan apabila diperlukan terutama setiap waktu setelah terjadi peristiwa yang tidak terencana, potensi darurat atau bencana yang sesungguhnya.

Dokumen terkait :

- Prosedur Kesiagaan dan Tanggap Darurat

	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) KANTOR PUSAT		
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen	: VTP/K3/MAN/01
		Revisi	: 00
		Tgl. Disetujui	: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif	: 1 Mei 2022
		Halaman	: Hal 44 dari 49

BAB 9

EVALUASI KINERJA

9.1. PEMANTAUAN, PENGUKURAN, ANALISA DAN EVALUASI

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) menetapkan prosedur untuk memantau kinerja K3 yang meliputi perekaman informasi terkait dengan kesehatan pekerja dan kepatuhan pekerja terhadap peraturan.

Inspeksi K3 dilakukan untuk mengidentifikasi adanya kemungkinan potensi bahaya yang dapat timbul dari kondisi tempat kerja dan lingkungan kerja, peralatan, bahan baku serta mengidentifikasikan tindakan dan kegiatan yang dilakukan pegawai. Inspeksi K3 dilakukan dengan melaksanakan inspeksi K3 rutin setiap bulan yang terdiri dari inspeksi lingkungan kerja, metode kerja, peralatan P3K, peralatan pemadam kebakaran dan kondisi keamanan.

Dokumen terkait:

- Prosedur Pemantauan, Pengukuran & Inspeksi
- Prosedur Pemeriksaan Kesehatan
- Prosedur Pelaporan Penyelidikan Kecelakaan Kerja & Insiden

9.2. AUDIT INTERNAL

Audit Internal dilaksanakan untuk melihat kesesuaian dan efektifitas Sistem Manajemen K3 yang diterapkan, dilaksanakan secara periodik. Bidang K3L bertanggung jawab dalam pengelolaan program audit tahunan dan selalu berusaha meningkatkan mekanisme yang digunakan untuk memperoleh hasil yang maksimal bagi peningkatan berkelanjutan.

Audit Internal SMK3 PP 50 Tahun 2012 dilaksanakan oleh tenaga auditor yang sudah dijamin kompetensinya melalui pelatihan dan dijamin keobyektifannya dalam mengaudit dengan tidak mengaudit fungsinya sendiri. Khusus PP No. 50 tahun 2012, Auditor harus memiliki sertifikasi mengikuti pelatihan Auditor SMK3 dari Kementerian Tenaga Kerja RI.

	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) KANTOR PUSAT		
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen	: VTP/K3/MAN/01
		Revisi	: 00
		Tgl. Disetujui	: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif	: 1 Mei 2022
		Halaman	: Hal 45 dari 49

Pelaksanaan audit internal PP No. 50 tahun 2012 dapat menggunakan kriteria audit eksternal sebagaimana tercantum pada lampiran II pada Peraturan Pemerintah No 50 tahun 2012 (122 Kriteria) berdasarkan kepada persyaratan dan dokumen yang terkait.

Audit dilakukan setidaknya sekali dalam setahun dan harus mencakup seluruh elemen dalam Sistem Manajemen K3. Frekuensi audit internal dapat ditingkatkan tergantung pada kekritisan area kerja dan hasil audit sebelumnya. Bidang K3L harus mempersiapkan Jadwal Audit Internal dan menginformasikan setiap auditor untuk datang terlebih dahulu.

Dokumen terkait :

- SOP Audit Internal SMK3

9.3. TINJAUAN MANAJEMEN

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) melaksanakan tinjauan manajemen minimal 1 (satu) kali setiap tahun setelah dilaksanakannya audit internal, Manajemen Puncak melakukan evaluasi secara keseluruhan mengenai kinerja sistem manajemen K3. Evaluasi ini dihadiri oleh Direktur Utama, Direktur, General Manager Region, Bidang K3L, Pejabat Pelaksana serta perwakilan dari masing-masing Bidang/Bagian.

Adapun agenda yang dibahas adalah:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen terdahulu;
2. Perubahan-perubahan dalam isu-isu eksternal dan internal yang relevan dengan sistem manajemen K3, termasuk:
 - a. Kebutuhan dan harapan pihak berkepentingan;
 - b. Persyaratan hukum dan persyaratan lainnya;
 - c. Risiko dan peluang;
3. Sejauh mana kebijakan K3 dan sasaran K3 telah dipenuhi;
4. Informasi mengenai kinerja K3, termasuk tren:
 - a. Insiden, ketidaksesuaian, tindakan koreksi dan perbaikan terus-menerus;
 - b. Hasil pemantauan dan pengukuran;
 - c. Hasil evaluasi penerapan persyaratan hukum dan persyaratan lainnya;

	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) KANTOR PUSAT		
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen	: VTP/K3/MAN/01
		Revisi	: 00
		Tgl. Disetujui	: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif	: 1 Mei 2022
		Halaman	: Hal 46 dari 49

d. Hasil audit (Internal dan Eksternal)

e. Konsultasi dan partisipasi pekerja;

f. Risiko dan peluang;

5. Kecukupan sumber daya untuk memelihara sistem manajemen K3 yang efektif;

6. Komunikasi (-komunikasi) yang relevan dengan pihak berkepentingan;

7. Laporan P2K3.

8. Rekomendasi untuk perbaikan;

Hasil Tinjauan Manajemen harus mencakup keputusan dan tindakan yang berkaitan dengan:

1. Terus berlanjutnya kesesuaian, kecukupan dan efektifitas sistem manajemen K3 dalam mencapai hasil yang diinginkannya;

2. Peluang perbaikan terus-menerus;

3. Perlunya perubahan terhadap sistem manajemen K3;

4. Sumber daya yang dibutuhkan;

5. Tindakan, jika diperlukan;

6. Peluang untuk meningkatkan pengintegrasian sistem manajemen K3 dengan proses bisnis lainnya;

7. Implikasi untuk arah strategis organisasi.

Tinjauan Manajemen ini harus dicatat dan disosialisasikan pada seluruh personel terkait.

Dokumen terkait

- SOP Rapat Tinjauan Manajemen SMK3

 <i>Mitra Solusi Logistik</i>	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero)			
	KANTOR PUSAT			
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen		: VTP/K3/MAN/01
		Revisi		: 00
		Tgl. Disetujui		: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif		: 1 Mei 2022
		Halaman		: Hal 47 dari 49

BAB 10

PENINGKATAN

10.1 INSIDEN, KETIDAKSESUAIAN DAN TINDAKAN KOREKSI

10.1.1 Penanganan Insiden, Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja

Pada saat terjadi insiden, kecelakaan atau penyakit akibat pekerjaan dan gangguan keamanan harus ditangani dan dilaporkan sesegera mungkin. Investigasi dilakukan paling lambat 2x24 jam setelah diterimanya pelaporan untuk mengidentifikasi tindakan koreksi yang akan dilakukan.

Dokumen terkait:

- SOP Pelaporan Penyelidikan Kecelakaan dan Insiden

10.1.2 Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

Hal-hal yang mencakup ketidaksesuaian antara lain:

1. Ketidaknormalan Operasi,
2. Penyimpangan atas pelaksanaan Sistem Manajemen K3,
3. Penyimpangan atas tidak tercapainya kebijakan, tujuan dan sasaran K3 yang telah ditentukan,
4. Hasil audit internal atau eksternal
5. Hasil Inspeksi K3
6. Keluhan pegawai dan pihak-pihak luar yang berkepentingan mengenai kondisi kerja dan lainnya yang berdampak terhadap perusahaan
7. Hasil investigasi kecelakaan kerja, nearmiss / insiden dan penyakit akibat kerja.
8. Tidak terpenuhinya peraturan perundangan dan persyaratan lainnya,

Apabila terjadi ketidaksesuaian harus segera dilakukan penanganan yang sesuai untuk mengurangi dampak kerugian yang ditimbulkan di mana ketidaksesuaian diidentifikasi agar diperbaiki dan diambil tindakan untuk mengurangi dampaknya.

	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) KANTOR PUSAT		
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen	: VTP/K3/MAN/01
		Revisi	: 00
		Tgl. Disetujui	: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif	: 1 Mei 2022
		Halaman	: Hal 48 dari 49

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) memastikan bahwa peningkatan K3 terus dilakukan.

Tindakan perbaikan dan pengendalian ketidaksesuaian dimaksudkan untuk:

1. Solusi jangka panjang dan jangka pendek terhadap permasalahan yang ditemukan
2. Menghindari masalah yang mungkin akan terjadi (pencegahan)
3. Setelah teridentifikasi, bagian terkait yang bertanggung jawab untuk menentukan sebab ketidaksesuaian/masalah/potensi masalah yang mungkin ada, menentukan rencana tindakan dan melakukan tindakan pada waktu yang direncanakan. Kemudian tindakan dikaji untuk memastikan bahwa masalah tidak akan terjadi kembali dan penyelesaian masalah efektif. Semua tindakan yang diambil tercatat.

Dokumen terkait:

- SOP Pengendalian Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

10.2 PERBAIKAN BERKELANJUTAN

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) harus terus-menerus memperbaiki keefektifan sistem manajemen K3 melalui penggunaan kebijakan, sasaran, hasil audit, analisis data dari penilaian kinerja, tindakan perbaikan dan pencegahan serta tinjauan manajemen.

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) harus menentukan dan mengalokasikan tanggung jawab dan wewenang untuk perbaikan sistem manajemen K3.

Untuk mengetahui kinerja sistem, perusahaan senantiasa memastikan kelengkapan data dan keakuratan data yang disajikan. Data-data tersebut diolah dengan menggunakan teknik statistik yang sesuai. Hasil-hasil pengolahan data kemudian dianalisa untuk meninjau tingkat kesesuaiannya. Hasil analisa data ini sekurang-kurangnya dibahas dalam rapat tinjauan manajemen.

	PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) KANTOR PUSAT		
	MANUAL SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	No. Dokumen	: VTP/K3/MAN/01
		Revisi	: 00
		Tgl. Disetujui	: 1 Mei 2022
		Tgl. Efektif	: 1 Mei 2022
		Halaman	: Hal 49 dari 49

Proses analisa data ini mencakup antara lain:

1. Kinerja K3
2. Hasil pencapaian sasaran K3
3. Data kecelakaan kerja
4. Data pemantauan dan pengukuran K3
5. Kinerja pemasok
6. Komplain masyarakat

Dokumen terkait:

- SOP Peningkatan Berkesinambungan